

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012, hlm. 3). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi sekarang. Darmadi (2011, hlm. 34) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan kegiatan peneliti yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.

Statistik inferensial atau disebut juga statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2008, hlm. 209). Statistik ini akan cocok bila sampel dipilih secara random dan diambil dari populasi yang jelas.

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif dan analisis statistik inferensial adalah karena penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh analisis dengan data sampel yang hasilnya akan diberlakukan pada populasi dengan menganalisis pengetahuan gizi dan perilaku makan serta meneliti korelasi antara pengetahuan gizi dengan perilaku makan mahasiswa Program Studi IKOR angkatan 2012 sebagai hasil belajar mata kuliah Ilmu Gizi Olahraga.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 117). Populasi ini bisa berupa sekelompok manusia, nilai-nilai, tes, gejala, pendapat, peristiwa-peristiwa, benda dan lain-lain. Adapun yang menjadi populasi dalam

penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2012 yang baru saja menyelesaikan pembelajaran mata kuliah Ilmu Gizi Olahraga pada semester sebelumnya, sehingga pengetahuan yang dimiliki mahasiswa masih belum dipengaruhi oleh mata kuliah lainnya yang berhubungan dengan Ilmu Gizi Olahraga. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah mahasiswa IKOR angkatan 2012 yaitu sebanyak 72 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 118), “sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*, merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut. Sampel diambil dengan menggunakan rumus perhitungan sampel yang dikemukakan oleh Taro Yamane (Riduwan, 2012, hlm. 44). Adapun bentuk rumusnya seperti dibawah ini:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :      n = Jumlah sampel

                  N = Jumlah populasi

                  d<sup>2</sup> = Derajat kepercayaan (presisi) yang ditetapkan

Derajat kepercayaan(presisi) yang ditetapkan dalam rumus tersebut yaitu 10%. Dengan menggunakan rumus tersebut, didapat sampel mahasiswa IKOR angkatan 2012 sebagai berikut:

$$n = \frac{72}{1 + (72)(0,1^2)}$$

$$n = \frac{72}{1 + (72)(0,01)}$$

$$n = \frac{72}{1,72}$$

n = 41,9 dibulatkan menjadi 42.

Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 mahasiswa.

Vina Fauziah, 2014

*Analisi pengetahuan gizi dan perilaku makan sebagai hasil belajar ilmu gizi olahraga pada mahasiswa ilmu keolahragaan*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis tentang istilah dalam judul penelitian “**Analisis Pengetahuan Gizi dan Perilaku Makan sebagai Hasil Belajar Ilmu Gizi Olahraga pada Mahasiswa Ilmu Keolahragaan**”.

#### **1. Analisis Pengetahuan Gizi dan Perilaku Makan**

##### **a. Analisis**

Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, versi 1.5.1, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

##### **b. Pengetahuan Gizi**

Menurut Suwondo (dalam Rosipurwan, 2004, hlm. 10), pengetahuan gizi merupakan pemahaman tentang pemilihan bahan makanan sehat serta fungsinya bagi tubuh. Dalam penelitian ini, pengetahuan gizi yang diteliti adalah pengetahuan gizi yang berhubungan dengan perilaku makan keseharian mahasiswa IKOR angkatan 2012, diantaranya mengenai zat gizi (makronutrien dan mikronutrien), kebutuhan cairan tubuh, keracunan makanan, sistem pencernaan makanan, perhitungan kebutuhan kalori, obesitas dan diet untuk obesitas.

##### **c. Perilaku Makan**

Khumaidi (dalam Lubis, 2010, hlm. 7) menyatakan bahwa perilaku makan adalah bagaimana cara seseorang berfikir, berpengetahuan dan berpandangan tentang makanan. Apa yang ada dalam perasaan dan pandangan itu dinyatakan dalam bentuk tindakan makan dan memilih makanan. Jika keadaan itu terus menerus berulang maka tindakan tersebut akan menjadi kebiasaan makan.

Perilaku makan yang diteliti dalam penelitian ini dilihat dari segi keteraturan makan, pemilihan jenis makanan dan pemenuhan kebutuhan kalori tubuh mahasiswa IKOR angkatan 2012.

## **2. Hasil Belajar Ilmu Gizi Olahraga pada Mahasiswa Ilmu Keolahragaan**

### **a. Hasil Belajar**

Menurut Winkel (1999, hlm. 53) belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas. Maka semua perubahan dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor dinamakan sebagai hasil belajar.

### **b. Ilmu Gizi Olahraga**

Ilmu Gizi Olahraga dengan kode IO 361 merupakan salahsatu Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKP) yang memiliki bobot 2 sks (2 x 50 menit) dan dikontrak pada semester 3 oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan, FPOK UPI.

## **3. Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan sebutan bagi peserta didik di tingkat perguruan tinggi.(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1.5.1)

## **4. Ilmu Keolahragaan**

Ilmu Keolahragaan merupakan Program Studi yang terdapat di jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Kesehatan di Universitas Pendidikan Indonesia.

**AnalisisPengetahuan Gizi dan Perilaku Makan sebagai Hasil Belajar Ilmu Gizi Olahraga pada Mahasiswa Ilmu Keolahragaan** dalam penelitian ini adalah proses mencari tahu / menyelidiki pemahaman tentang pemilihan bahan makanan dan fungsinya bagi tubuh dan bagaimana cara seseorang berfikir, berpengetahuan dan berpandangan tentang makanan yang dinyatakan dalam tindakan ketika memilih makanan sebagai hasil dari aktivitas mental/psikis yang menghasilkan perubahan dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor mengenai mata kuliah Ilmu Gizi Olahraga yang telah dikontrak mahasiswa program studi Ilmu Keolahragaan angkatan 2012.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran data dari suatu penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pencapaian (tes prestasi), yaitu dengan mengukur status individual sekarang dari sehubungan dengan profesi pada bidang tertentu dari pengetahuan atau keterampilan. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal.

##### 2. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya(Sugiyono, 2012, hlm. 199). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner terbuka yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri dan sesuai keadaan pribadinya. Kuesioner yang digunakan berupa *food recall* 2x 24 jam dan *food frequency*.

- a. *Food recall*, yaitu kegiatan mengingat kembali akan makanan yang sudah dimakan dalam rentang waktu 24 jam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dengan rentang waktu 2x24 jam.
- b. *Food frequency*, yaitu merupakan angket yang mengukur sejauh mana keseringan responden mengkonsumsi sejumlah bahan makanan, mulai dari bahan makanan sumber karbohidrat, protein, sayuran, buah-buahan dan lemak. *Food frequency* yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini yaitu dalam rentang waktu > 1x sehari, 1x sehari, 3-6x seminggu, 1-2x seminggu, >1x seminggu dan tidak pernah.

#### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai akhir. Prosedur yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah :

## 1. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian merupakan tahap dalam membuat rancangan penelitian yang berfungsi sebagai kerangka awal penelitian untuk tujuan yang ingin dicapai. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah:

- a. Pengamatan lapangan untuk menentukan masalah yang akan diambil
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Penyusunan proposal penelitian
- d. Seminar proposal
- e. Proses penyusunan dan bimbingan BAB I, BAB II, BAB III
- f. Penyusunan kisi-kisi instrumen tes dan instrumen
- g. Pelaksanaan seminar I

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yaitu proses pengambilan dan pengolahan data. adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap-tahap pelaksanaan adalah :

### a. Uji validitas dan reliabilitas

Sebelum pelaksanaan tes ke lapangan, penulis melakukan uji coba instrumen dengan validitas dan reliabilitas dari instrumen yang telah disusun. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apayang hendak diukur (Gay dalam Darmadi, 2011, hlm 115). Uji validitas dilakukan penulis untuk menilai apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak di ukur, bersifat valid dan tidak universal. Syarat lain yang penting adalah reliabilitas. Satu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur, kapanpun dan dimanapun hasilnya sama.

Penulis akan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada 10 orang mahasiswa Ilmu Keolahragaan FPOK UPI angkatan 2012 yang tidak termasuk kedalam sampel. Apabila terdapat soal yang tidak valid, maka dapat dihilangkan atau diganti. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan

Vina Fauziah, 2014

*Analisi pengetahuan gizi dan prilaku makan sebagai hasil belajar ilmu gizi olahraga pada mahasiswa ilmu keolahragaan*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*software AnatesV4*. *Software AnatesV4* merupakan *software* statistika yang menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Pada pengujian validitas dan reliabilitas, rumus yang digunakan dalam *software AnatesV4* adalah rumus r Pearson (Arikunto, 2012, hlm. 87) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $R_{xy}$  : Koefisien korelasi yang dicari  
 $\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor asli dari variabel x dan y  
 $\sum x^2$  : Jumlah skor x yang dikuadratkan  
 $\sum y^2$  : Jumlah skor y yang dikuadratkan

Adapun interpretasi nilai nya kemudian mengacu pada pendapat dari Arikunto (2012, hlm.109) yaitu sebagai berikut :

**Interpretasi Nilai  $r_{xy}$**

- |                      |                                     |
|----------------------|-------------------------------------|
| Antara 0,800 – 1,000 | : sangat tinggi                     |
| Antara 0,600 – 0,800 | : tinggi                            |
| Antara 0,400 -0,600  | : cukup                             |
| Antara 0,200 – 0,400 | : rendah                            |
| Antara 0,00 – 0,200  | : sangat rendah (tidak berkorelasi) |

b. Pengambilan datadengan menyebar instrumen pada responden

Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrumen yang telah disusun berupa tes untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden dan kuesioner berupa *food recall* dan *food frequency* untuk mengukur perilaku makan dari responden. Hasil dari ketiga instrumen ini kemudian menjadi bahan analisis dari hubungan antara pengetahuan gizi dan perilaku makan mahasiswa IKOR sebagai hasil belajar mata kuliah Ilmu Gizi Olahraga.

- c. Pengumpulan kembali instrumen yang telah disebar
- d. Pemeriksaan data
- e. Tabulasi data
- f. Pengolahan data
- g. Penyusunan laporan hasil penelitian dan pembahasan
- h. Pembuatan simpulan dan saran
- i. Pelaksanaan seminar II

Vina Fauziah, 2014

*Analisi pengetahuan gizi dan prilaku makan sebagai hasil belajar ilmu gizi olahraga pada mahasiswa ilmu keolahragaan*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan penelitian merupakan proses penyusunan hasil penelitian dalam bentuk yang sudah tersusun rapi. Laporan penelitian berisi tentang semua kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan beserta hasilnya. Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan sebagai bahan untuk melakukan ujian sidang.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu :

### 1. Instrumen tes

Instrumen tes dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden akan pengetahuan gizi yang telah dipelajari sebelumnya pada Mata Kuliah Ilmu Gizi Olahraga. Tes yang penulis gunakan adalah tes objektif pilihan ganda berjumlah 30 soal. Tiap butir soal yang benar diberi skor 1 dan setiap butir soal yang dijawab salah mendapatkan skor 0.

### 2. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah *food recall* dan *food frequency*. Kedua instrumen ini digunakan untuk mengukur dan menilai perilaku makan responden yang dilihat dari keteraturan makan, pemilihan bahan makanan dan pemenuhan kebutuhan kalori.

- a. *Food recall* adalah kegiatan mengingat kembali akan makanan yang sudah dikonsumsi dalam rentang waktu tertentu. Rentang waktu yang digunakan penulis adalah 2x24 jam. Responden diminta untuk mengisi tabel yang menanyakan akan makanan yang sudah mereka konsumsi pada waktu makan pagi, selingan pagi, makan siang, selingan siang dan makan malam disertai dengan jumlahnya, berupa berat/gram ataupun URT (ukuran rumah tangga) selama 2x 24 jam.
- b. *Food frequency*, yaitu instrumen yang meminta responden untuk memberi tanda pada daftar makanan yang tersedia pada angket mengenai frekuensi penggunaan bahan makanan yang biasa dilakukan responden.



Frekuensi penggunaan bahan makanan yang dicantumkan penulis pada angket adalah lebih dari 1 kali sehari, 1 kali sehari, 3-6 kali seminggu, 1-2 kali seminggu, kurang dari 1 kali seminggu dan tidak pernah.

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahap yang dilakukan setelah data penelitian terkumpul. Adapun tahap-tahap analisis data yang akan dilakukan oleh penulis adalah :

1. Verifikasi data, yaitu dengan mengecek kelengkapan identitas dan jawaban dari setiap lembar instrumen yang telah diisi oleh responden.
2. Tabulasi data. Kegiatan tabulasi dilakukan agar data hasil penelitian dapat lebih ringkas dan mudah dilihat. Proses tabulasi dilakukan dengan memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor, mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan, memberikan kode (*coding*) pada semua variabel dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.
3. Pengolahan data dari masing-masing instrumen

Analisis data pada penelitian ini terbagi kedalam tiga bagian sesuai dengan instrumen yang digunakan yaitu tes, *food recall* dan *food frequency*. Tahap-tahap analisis data dari masing-masing instrumen adalah sebagai berikut :

### a. Tes Pengetahuan Gizi

- 1) Menentukan skor jawaban responden. Jawaban yang benar mendapatkan skor 1, dan jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Jawaban benar dengan skor 1 kemudian akan diakumulasikan.
- 2) Presentase dan penafisran data

Presentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam tes yang dihitung dalam jumlah presentase pada setiap lembar tes berbeda. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ali M (1985, hlm. 184) rumus untuk menghitung presentase yaitu :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Presentase (jumlah presentase yang dicari)

$n$  : Nilai yang diperoleh

$f$  : Jumlah seluruh nilai

100% : Bilangan mutlak

Selanjutnya penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan Djamarah dan Zain (dalam Deva, 2010, hlm. 74), yaitu:

86%-100%	: Baik sekali
66%-85%	: Baik
50%-65%	: Cukup
31%-49%	: Kurang
0%-30%	: Sangat kurang

Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pula pada batasan yang dikemukakan oleh Ali M (1998, hlm 221), yaitu :

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengah
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

3) Menentukan nilai rata-rata. Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai rata-rata dari responden mengacu pada rumus yang dipaparkan oleh Darmadi (2011, hlm. 300), yaitu :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$X$  = Mean / nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai-nilai

$N$  = Jumlah subjek

b. *Food Recall*

1) Melakukan konversi

Responden yang menjawab penggunaan berat bahan makanan dengan URT (ukuran rumah tangga) dikonversikan kedalam bentuk gram. Jika ada penggunaan bahan makanan masak, maka bahan di konversi ke berat bahan masak mentah di DKBM (Daftar Kebutuhan Bahan Makanan).

2) Melakukan analisis gizi

Analisis gizi merupakan kegiatan menghitung kandungan gizi yang dikonsumsi responden dengan menggunakan acuan dari DKBM (Daftar Kebutuhan Bahan Makanan).

3) Menentukan tingkat kecukupan gizi berdasarkan kecukupan energi, protein, lemak dengan rumus :

$$TK = \frac{K}{KC} \times 100\%$$

Keterangan :

Tk = Tingkat kecukupan

K = Konsumsi

KC = Kecukupan gizi yang dianjurkan

Hasil analisis bahan makanan selama 2x24 jam kemudiandihitung rata-rata tingkat kecukupan energi responden, kemudian dibandingkan dengan angka kecukupan gizi yang seharusnya.

Klasifikasi tingkat konsumsi dalam penelitian ini berpedoman pada pada batasan menurut Supriasa (2013, hlm. 114), yaitu :

$\geq 100\%$  AKG = Baik

80-99% AKG = Sedang

70-80% AKG = Kurang

$< 70\%$  AKG = Defisit

4) Menentukan standar deviasi. Rumus yang digunakan mengacu pada yang dipaparkan Darmadi (2011, hlm. 301), yaitu :

$$SD = \sqrt{\frac{SS}{N - 1}}$$

Keterangan :

SD : Standar deviasi

SS : Jumlah  $X^2$

N : Jumlah subjek

c. *Food Frequency*

- 1) Proses rekapitulasi, yaitu proses pengumpulan data tentang penggunaan bahan-bahan makanan yang dikonsumsi responden dalam satu periode.
- 2) Persentase data. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ali M (1985, hlm. 184) rumus untuk menghitung presentase yaitu :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Presentase (jumlah presentase yang dicari)

$n$  : Nilai yang diperoleh

$N$  : Jumlah seluruh nilai

100% : Bilangan mutlak

- 3) Menentukan nilai rata-rata. Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai rata-rata dari responden mengacu pada rumus yang dipaparkan oleh Darmadi (2011, hlm. 300), yaitu :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$X$  = Mean / nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai-nilai

$N$  = Jumlah subjek

- 4) Menentukan standar deviasi. Rumus yang digunakan mengacu pada yang dipaparkan Darmadi (2011, hlm. 301), yaitu :

$$SD = \sqrt{\frac{SS}{N - 1}}$$

Keterangan :

SD : Standar deviasi

SS : Jumlah  $X^2$

N : Jumlah subjek

d. Analisis Statistik

Analisis korelasi sederhana dilakukan untuk menggambarkan tingkat atau kuat lemahnya hubungan antara dua variabel yang dianalisis. Variabel X pada penelitian ini adalah pengetahuan gizi dan Variabel Y pada penelitian ini adalah perilaku makan responden. Uji korelasi dan signifikansi dihitung dengan menggunakan *software* SPSS Versi 18. Untuk uji korelasi digunakan rumus r Pearson (Darmadi, 2011, hlm. 302) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $R_{xy}$  : Koefisien korelasi yang dicari  
 $\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor asli dari variabel x dan y  
 $\sum x^2$  : Jumlah skor x yang dikuadratkan  
 $\sum y^2$  : Jumlah skor y yang dikuadratkan

Untuk memberikan interpretasi terhadap besar kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, berpedoman pada ketentuan yang dikemukakan Arikunto (2010, hlm. 319), yaitu :

**Interpretasi Nilai  $r_{xy}$**

- Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi  
 Antara 0,600 – 0,800 : tinggi  
 Antara 0,400 -0,600 : cukup  
 Antara 0,200 – 0,400 : rendah  
 Antara 0,00 – 0,200 : sangat rendah (tidak berkorelasi)  
 Apabila diperoleh angka negatif, maka korelasinya adalah negatif.

Setelah angka korelasi didapat, maka bagian kedua dari *output*SPSS adalah menguji apakah angka korelasi yang didapat benar-benar signifikan atau dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel. Hipotesis dan dasar pengambilan keputusan berpedoman pada ketentuan yang dikemukakan oleh Santoso (2010, hlm. 325).

Hipotesis :

$H_0$ : Tidak ada hubungan (korelasi) antara dua variabel; berarti angka korelasi adalah 0.

$H_a$  : Ada hubungan (korelasi) antara dua variabel; atau angka korelasi tidak 0.

Uji dilakukan dua sisi karena yang akan dicari adalah ada atau tidak adanya hubungan dua variabel.

Arikunto (1998, hlm. 71) mengemukakan bahwa 'dalam pembuktian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diubah menjadi  $H_0$  agar peneliti tidak mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh pernyataan  $H_a$ . Rumusan akhir pengujian hipotesis kemudian dikembalikan lagi ke  $H_a$ '.